

Rencana Pengujian Aplikasi Halobat

Kelompok 4 - Universitas Hasanuddin

Thursday 4th September, 2025

Contents

| | | |
|----|-----------------------------|---|
| 1 | Test Plan Identifier | 2 |
| 2 | References | 2 |
| 3 | Introduction | 2 |
| 4 | Test Items | 2 |
| 5 | Features To Be Tested | 2 |
| 6 | Features Not To Be Tested | 3 |
| 7 | Approach | 3 |
| 8 | Pass/Fail Criteria | 3 |
| 9 | Suspension Criteria | 3 |
| 10 | Test Deliverables | 4 |
| 11 | Testing Tasks | 4 |
| 12 | Environmental Needs | 4 |
| 13 | Responsibilities | 4 |
| 14 | Staffing and Training Needs | 4 |
| 15 | Schedule | 5 |
| 16 | Risks and Contingencies | 5 |
| 17 | Approvals | 5 |

1 Test Plan Identifier

Nama: Halobat Web Testing TP_1.0

2 References

- Proposal Proyek Perangkat Lunak: Website Katalog Obat-Obatan dengan Diagnosa dan Rekomendasi (Kelompok 4, Universitas Hasanuddin, 2025).
- ER Diagram Halobat dibuat menggunakan **DBML (Database Markup Language)** pada layanan <https://dbml.dbdiagram.io/docs>.
- Definisi tabel ERD Halobat mencakup: *users, roles, diagnoses, recommended_drugs, drugs, dosage_forms, manufacturers, active_ingredients, brands, drug_active_ingredients*.
- Standar IEEE 829 - Test Plan Documentation.

3 Introduction

Pengujian ini bertujuan untuk memberikan kerangka kerja dalam memastikan kualitas aplikasi **Halobat**, yaitu website katalog obat-obatan dengan fitur diagnosa dan rekomendasi. Tujuan pengujian adalah:

- Menjamin keakuratan informasi obat.
- Memastikan fitur diagnosa dan rekomendasi bekerja sesuai skenario.
- Memvalidasi autentikasi dan otorisasi pengguna (Admin, User).
- Menjamin UI/UX dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna umum.

4 Test Items

- Modul autentikasi (login, register, logout).
- Modul admin panel (CRUD data obat, pengguna, produsen).
- Modul katalog obat (pencarian, filter, detail obat).
- Modul diagnosa (input gejala, hasil diagnosa, rekomendasi obat).

5 Features To Be Tested

- Validasi input (registrasi, login, diagnosa).
- Fungsi CRUD pada data obat, pengguna.
- Rekomendasi obat berdasarkan hasil diagnosa.

- Middleware autentikasi dan otorisasi.
- API response (status code, format JSON).
- Responsifitas tampilan (UI).

6 Features Not To Be Tested

- Integrasi pihak ketiga di luar cakupan awal.
- Multi-bahasa.
- Export/print laporan.

7 Approach

Pengujian dilakukan dengan kombinasi:

- **Unit Test:** Menggunakan PHPUnit/Pest Laravel.
- **Feature Test:** Menguji alur end-to-end (auth, katalog, diagnosa).
- **Integration Test:** Koneksi database.
- **Manual/Exploratory:** UI/UX dan validasi input.
- **Security Testing:** SQL Injection, XSS, CSRF, role-based access.

8 Pass/Fail Criteria

- Semua test case prioritas tinggi lulus.
- Tidak ada bug kritis yang menghalangi fungsi utama.
- Target minimal 80% unit test coverage.

9 Suspension Criteria

Pengujian dihentikan sementara apabila:

- Sistem tidak dapat diakses (server crash).
- Modul autentikasi gagal berfungsi.
- Integritas database rusak.

10 Test Deliverables

- Test case document.
- Laporan hasil eksekusi test.
- Laporan bug lengkap dengan langkah reproduksi.
- Ringkasan pengujian dan rekomendasi.

11 Testing Tasks

- Penyusunan test plan.
- Dokumentasi test case.
- Persiapan data uji (dummy users, obat).
- Eksekusi test (unit, feature, integration).
- Laporan akhir hasil pengujian.

12 Environmental Needs

- Laravel 11, PHP 8.2, MySQL 8.
- Web server: Apache/Nginx.
- Tools: PHPUnit/Pest, Postman, JMeter, OWASP ZAP.
- Data uji: dummy users (admin, user), dummy obat.

13 Responsibilities

- **Test Manager:** koordinasi, review hasil.
- **Tester:** eksekusi test, dokumentasi bug.
- **Developer:** memperbaiki bug dan mengupdate kode.

14 Staffing and Training Needs

- 2-3 penguji dengan pemahaman dasar software testing.
- Pelatihan penggunaan Laravel Testing, Postman, JMeter.

15 Schedule

- 1-14 September 2025: Penyusunan ERD, Use Case, Activity, Sequence Diagram.
- 17-30 September 2025: Pembuatan API, controller, seeder, middleware.
- 1-7 Oktober 2025: Unit testing, API testing, bug fixing.
- 8-15 Oktober 2025: Retesting dan laporan akhir.

16 Risks and Contingencies

- Risiko keterlambatan coding backend → mitigasi: paralelkan pekerjaan frontend dan backend.
- Risiko kurangnya pemahaman testing tools → mitigasi: training internal singkat.
- Risiko data dummy tidak representatif → mitigasi: gunakan data dari WHO/Depkes.

17 Approvals

Disetujui oleh:

- Test Manager: Rezky Robbyanto Akbari
- Project Manager: A.M.Yusran Mazidan